

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 3 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Reza Praditya Nugraha**

**NIM : 5101409073**

**Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Dr. Drs. Sudarman, M.Pd**

**NIP.19491103 197603 1 001**

**Drs. Felik Yuniarto, M.M**

**NIP.19620609 198803 1 007**

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP.19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Segenap rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat yang telah dilimpahkan sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan PPL2 disusun untuk memenuhi syarat lulusnya mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 3 Semarang.

Dalam pembuatan laporan ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu jalannya Praktik Pengalaman Lapangan tersebut baik pelaksanaan maupun dalam penyusunan laporan ini antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan Pelindung Pelaksanaan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Felik Yuniarto, M.M, selaku Kepala Sekolah SMK N 3 Semarang.
4. Dr. Drs. Sudarman, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing serta Drs. Bambang Endroyo, M.Pd,S.E.,M.T. selaku Dosen pembimbing PPL di SMK N 3 Semarang.
5. Dra. Sri Pujiastuti, selaku guru pamong kejuruan.
6. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan serta siswa SMK N 3 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
7. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kebaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2 .....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2 .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan .....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan.....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Nama Peserta PPL
2. Kalender Pendidikan
3. Rencana Kegiatan Individu
4. Program Tahunan (PROTA)
5. Program Semester (PROMES)
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Perangkat Pembelajaran
9. Jadwal Mengajar
10. Daftar Hadir Praktikan
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas utama menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga profesional, agar siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Tugas utama dalam bidang kependidikan adalah menyiapkan tenaga pendidik yang profesional, maka dari itu perlu dilaksanakan suatu program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk memberikan bekal menjadi pengajar yang baik dan profesional di bidang pendidikan.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional

2. Menumbuhkembangkan serta memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang keahliannya.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Dan diharapkan setelah Praktek pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama kuliah
  - b. Mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar latihan
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap siswa tentang pelaksanaan pendidikan
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Kejuruan (LPTK).

- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar diinstansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen-komponen sekolah yang lainnnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

3. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

#### **D. Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar implementasi Praktik Pengalaman Lapangan antara lain adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi pendidikan bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar dan mendidik peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Untuk PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, di SMK Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jl. Atmodirono No. 7A, Semarang. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMK Negeri 3 Semarang yaitu untuk hari Senin sampai Kamis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.15 WIB. pada hari Jumat kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.30 WIB. Kegiatan belajar mengajar pada hari Sabtu dimulai pukul 07.00 sampai 13.15 WIB.

##### **B. Tahap Kegiatan**

Selama Pelaksanaan PPL di SMK N 3 Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilakanakan sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di SMK N 3 Semarang

2. Observasi

Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL 2. Selain membuat perangkat pembelajaran dan

mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a) Membuka Pelajaran

b) Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama proses belajar mengajar, karena dengan adanya komunikasi yang baik proses pembelajaran akan menjadi lancar.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas / kegiatan pembelajaran sehingga kan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan proses pembelajaran, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

e) Variasi dalam Pengajaran: Variasi suara, teknik, dan media pembelajaran.

Memberikan Penguatan adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

f) Menulis di Papan Tulis

g) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan praktikan antara lain:

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung, kadang di tengah, di belakang, ataupun di samping.
- Memperhatikan siswa-siswa yang tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya,

mengantuk, atau yang lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan

h) Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Memberikan Balikan

i) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

j) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

**C. Materi Kegiatan**

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dibuat sebelum proses belajar mengajar dimulai. Perangkat pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman/acuan dalam KBM dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Selama PBM guru praktikan menerapkan perangkat yang telah dibuat sebelumnya. Dalam menyampaikan materi praktikan menggunakan beberapa metode, memberikan tugas, ulangan harian dan mengadakan penilaian. Di SMK N 3 Semarang praktikan ditugaskan untuk mengajar kelas X KBT 1, X KBT 2 dan X TGB 1, X TGB 2.

#### **D. Proses Pembimbingan**

1. Kepala SMK N 3 Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung

1. SMK N 3 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
4. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan dan hubungan dengan anggota sekolah

Faktor penghambat

1. Siswa kurang *respect* terhadap mahasiswa praktikan sehingga menghambat proses pembelajaran.
2. Peralatan yang ada di dalam Bengkel Kelas kurang terpenuhi sehingga dalam proses belajar mengajar, terutama pada materi DKK terhambat.
3. Kesulitan dalam mengelola kelas terutama siswa yang membuat keributan di kelas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktek mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang harus mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

#### **B. Saran**

Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah pelatihan selama ini sudah baik, dan upaya peningkatan kualitas pendidikan terbukti dengan adanya tambahan jam pelajaran.

Dan yang terpenting adalah lebih memfokuskan pada anak didik biarpun sudah disiapkan pembaharuan-pembaharuan yang mutakhir tetap dari dalam siswa harus lebih diprioritaskan

Disamping itu, pelaksanaan PPL tidak hanya sebagai sarana untuk mahasiswa praktikan berlatih mengajar tetapi lebih kepada memberi gambaran nyata kondisi penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara keseluruhan.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Reza Praditya Nugraha  
NIM : 5101409073  
Fakultas : Teknik  
Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya serta telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan kepada praktikan, sehingga semua kegiatan yang telah dirancang berjalan sesuai harapan. Praktik Pengalaman Lapangan 2, yang selanjutnya disebut PPL 2 adalah serangkaian kegiatan PPL yang meliputi praktik pembelajaran di sekolah latihan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL 2 merupakan kegiatan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah/tempat latihan.

Melalui PPL 2 di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, maka dapat diperoleh banyak hal. Yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi secara keseluruhan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta bidang pengelolaan dan administrasi sekolah. Selain itu dalam PPL 1 praktikan juga mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) terutama pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK). Praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran DKK pada kelas X yang diampu oleh ibu Dra. Sri Pujiastuti selaku guru pamong praktikan. Selama PPL 1 guru pamong praktikan selalu sabar untuk berdiskusi dengan praktikan mengenai materi pembelajaran DKK. Guru pamong juga selalu teliti dalam mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran.

### **1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran DKK**

Mata pelajaran DKK memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan mata pelajaran DKK adalah setiap siswa dapat mengetahui dasar-dasar teori DKK, sehingga setelah pembahasan teori siswa dapat mempraktikannya. Dan diharapkan dengan mempelajari teori siswa benar-benar mampu menguasai mata pelajaran tersebut. Sedangkan kelemahan mata pelajaran DKK adalah daya pikir setiap siswa mempunyai daya tangkap yang berbeda antara siswa satu dengan lainnya. Setiap kompetensi dalam mata pelajaran DKK membutuhkan waktu yang relatif lama dalam menjelaskannya. Jika siswa tidak bisa mengikuti dari awal materi dengan baik, maka siswa tersebut akan tertinggal dengan teman lainnya yang bisa mengikuti.

### **2. Ketersedian sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 3 Semarang sudah sangat memadai. Luas tanah yang mencapai 2 hektar membuat sekolah terlihat megah dengan bangunannya. Tersedianya bangunan yang lengkap membuat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi nyaman untuk para siswa-



siswinya. Selain tersedianya tempat, sekolah juga memiliki tenaga pendidik yang berkompeten dalam mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran DKK, sekolah menyediakan laboratorium/bengkel bangunan yang cukup memadai dan layak untuk digunakan.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

#### **a. Kualitas guru pamong**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL adalah bapak Dra. Sri Pujiastuti. Beliau adalah guru yang sangat berkompeten dan berpengalaman dalam mengajar DKK. Beliau juga mempunyai sikap dan keribadian yang baik, serta berkualitas dalam kegiatan pembelajaran. Guru pamong berperan dalam membimbing praktikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan non pembelajaran. Selain itu guru pamong juga berperan dalam mengamati, merefleksi, dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan, serta menyerahkan nilai PPL 2 kepada koordinator guru pamong.

#### **b. Kualitas dosen pembimbing**

Dosen pembimbing yang ditunjuk berasal dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang adalah bapak Drs. Bambang Endroyo, M.Pd,S.E.,M.T. Beliau adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab dalam mengarahkan mahasiswa praktikan mengenai hal-hal yang perlu dilakukan agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Peran dosen pembimbing juga tidak kalah penting dengan guru pamong. Dosen pembimbing berperan untuk membimbing praktikan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL, membimbing praktikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang berlaku.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang**

Dalam kegiatan pembelajaran DKK di SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP dan perkembangan kurikulum daerah dan kurikulum sekolah. Guru mata pelajaran mengembangkan sendiri kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan model pembelajaran lainnya yang masih tetap mengacu pada KTSP standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Selama praktikan di bangku kuliah telah menempuh 129 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik serta menjadi guru yang professional. Dari proses observasi yang telah dilakukan praktikan memperoleh banyak pengetahuan berupa masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan

agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 3 Semarang adalah praktikan lebih mengetahui dan memahami kondisi lingkungan kelas. Praktikan sudah bisa menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses belajar mengajar setelah pelaksanaan PPL 2. Selain itu praktikan juga bisa beradaptasi dengan lingkungan kelas. Tercipta kedekatan antara praktikan dengan siswa-siswi yang masih dalam batas wajar.

**7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri Semarang dan UNNES**

Saran praktikan untuk SMK Negeri 3 Semarang adalah perlunya optimalisasi penggunaan fasilitas sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Perlu adanya kegiatan yang mengarahkan siswa-siswi untuk bisa bersikap sopan santun terhadap guru, baik guru tetap maupun guru praktik. Sedangkan saran praktikan untuk UNNES adalah lebih memantau kegiatan PPL di sekolah/tempat latihan agar dapat mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Sri Pujiastuti

NIP. 19590623 198803 2 005

Reza Praditya Nugraha

NIM. 5301409073